

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kesejahteraan subjektif pada Teungku Dayah ditinjau berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif, yaitu membandingkan kesejahteraan subjektif pada Teungku Dayah berdasarkan jenis kelamin. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data menggunakan *T-test Independent* dimana analisis ini bertujuan untuk melihat adakah perbedaan pada Teungku Dayah dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan tanpa membuat perbedaan atau hubungan dengan variabel lain. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *cluster sampling*, responden dalam penelitian ini berjumlah seratus tiga orang yang terdiri dari sembilan kecamatan yang berada di Kabupaten Bireuen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kesejahteraan subjektif pada Teungku Dayah ditinjau berdasarkan jenis kelamin. Hal ini terjadi karena teungku dayah dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki kesejahteraan yang cukup tinggi serta kedua subjek memiliki kultur (budaya) di Dayah yang cenderung sama sehingga hal ini dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif. Dapat disimpulkan bahwa Teungku Dayah memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang cenderung tinggi, hal ini dipahami berdasarkan skor yang didapatkan dalam skala kesejahteraan subjektif yang disusun oleh peneliti.

Kata Kunci : Jenis Kelamin, Kesejahteraan Subjektif, Teungku Dayah

ABSTRACT

This study aims to look at the differences in subjective welfare in Teungku Dayah reviewed by sex in Bireuen Regency. This research uses a quantitative approach with a comparative type of research. i.e. comparing subjective well-being in Teungku Dayah by gender. The analysis used in this study is a data analysis using an Independent T-test where this analysis aims to see if there are differences in Teungku Dayah with the male and female sexes without making differences or relationships with other variables. The sampling technique uses probability sampling technique, namely cluster sampling, the respondents in this study totaled one hundred and three people consisting of nine sub-districts in Bireuen Regency. The results showed that there was no difference between subjective well-being in Teungku Dayah reviewed by gender. This happens because teungku dayah with male and female genders both have a fairly high welfare and both subjects have a culture (culture) in Dayah that tends to be the same so that this can affect subjective well-being. It can be concluded that Teungku Dayah has a high level of subjective well-being, this is understood based on the scores obtained in the subjective welfare scale compiled by the researcher.

Keywords : Gender, Subjective Well-being, Teungku Dayah